

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Monitoring

Monitoring dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan bersifat utuh dari manajemen perusahaan yang isinya adalah penilaian yang bersifat sistimatis terhadap kemajuan suatu pekerjaan (Mudjahidin & Pahang Pu, 2010). Dengan kata lain, kegiatan monitoring adalah suatu proses pencatatan dan pengumpulan informasi terhadap tugas-tugas proyek secara periodik. Selain itu, monitoring berguna untuk melihat dan memantau perkembangan suatu pekerjaan atau transaksi yang sedang berjalan.

3.2 Evaluasi

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi yang sistematis yang nantinya akan digunakan sebagai pengetahuan baru dalam mendukung keputusan yang ada (Clark, 2014). Proses evaluasi akan mencatat dan menyusun hasil dari monitoring dengan sistematika tertentu agar dapat mudah dipahami. Hasilnya akan dianalisis dan dipelajari guna menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pendukung keputusan yang akan diambil selanjutnya.

3.3 Institusi Pendidikan Tinggi

Institusi pendidikan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dimana pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan

setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis (Pemerintah Indonesia, 2012).

3.4 Program Studi

Program studi sendiri dapat diartikan sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi (Pemerintah Indonesia, 2012).

3.5 Akreditasi institusi Pendidikan Tinggi

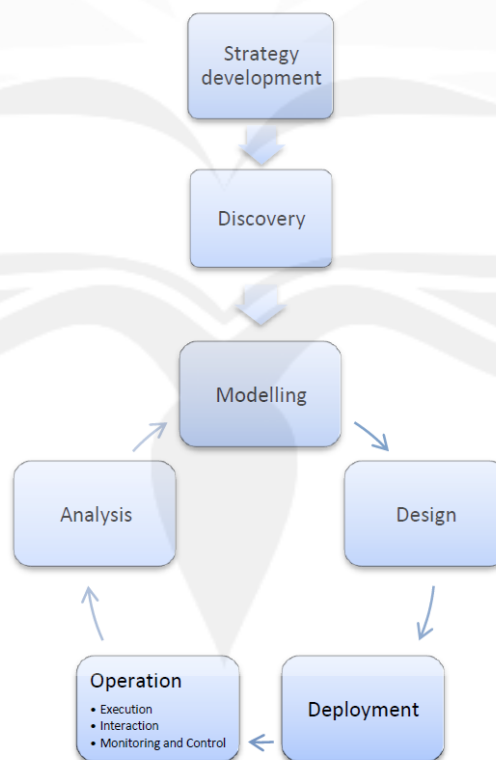
Akreditasi institusi pendidikan tinggi adalah proses penilaian terhadap institusi secara keseluruhan untuk mengetahui komitmen institusi terhadap kapasitas institusi dan efektivitas pendidikan, yang didasarkan pada standar akreditasi yang telah ditetapkan, proses ini dilakukan oleh BAN-PT (Chandra, et al., 2015). Hasil dari akreditasi ini akan memberi gambaran pada publik dan pemerintah tentang kualitas yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut sehingga. Dari situ, hasil akreditasi akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan calon peserta terdidik dalam memilih perguruan tinggi.

3.6 Business Process Management (BPM)

Business Process Management (BPM) merupakan suatu pendekatan terstruktur untuk menganalisa, mengoptimalkan, mengontrol, dan memajemen suatu proses

bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dari proses bisnis tersebut (Koster, 2009). Dalam hal ini, BPM berperan dalam membantu pelaku bisnis untuk beradaptasi dan menyesuaikan proses bisnisnya agar dapat lebih fleksibel menghadapi perubahan zaman yang tidak stabil.

Cara yang dilakukan BPM adalah dengan memfasilitasi pelaku bisnis seperti mendefinisikan, memodelkan, mengontrol dan memonitoring, serta mengoptimisasi proses bisnis yang ada. Dengan begitu kualitas produk dan layanan yang dihasilkan tidak hanya terjaga, namun proses pembentukannya juga dapat lebih efisien dari berbagai sudut pandang seperti waktu, biaya, dan tenaga. Bentuk siklus dari BPM menurut Stefan R. Koster (2009) dapat dilihat pada gambar 3.1.



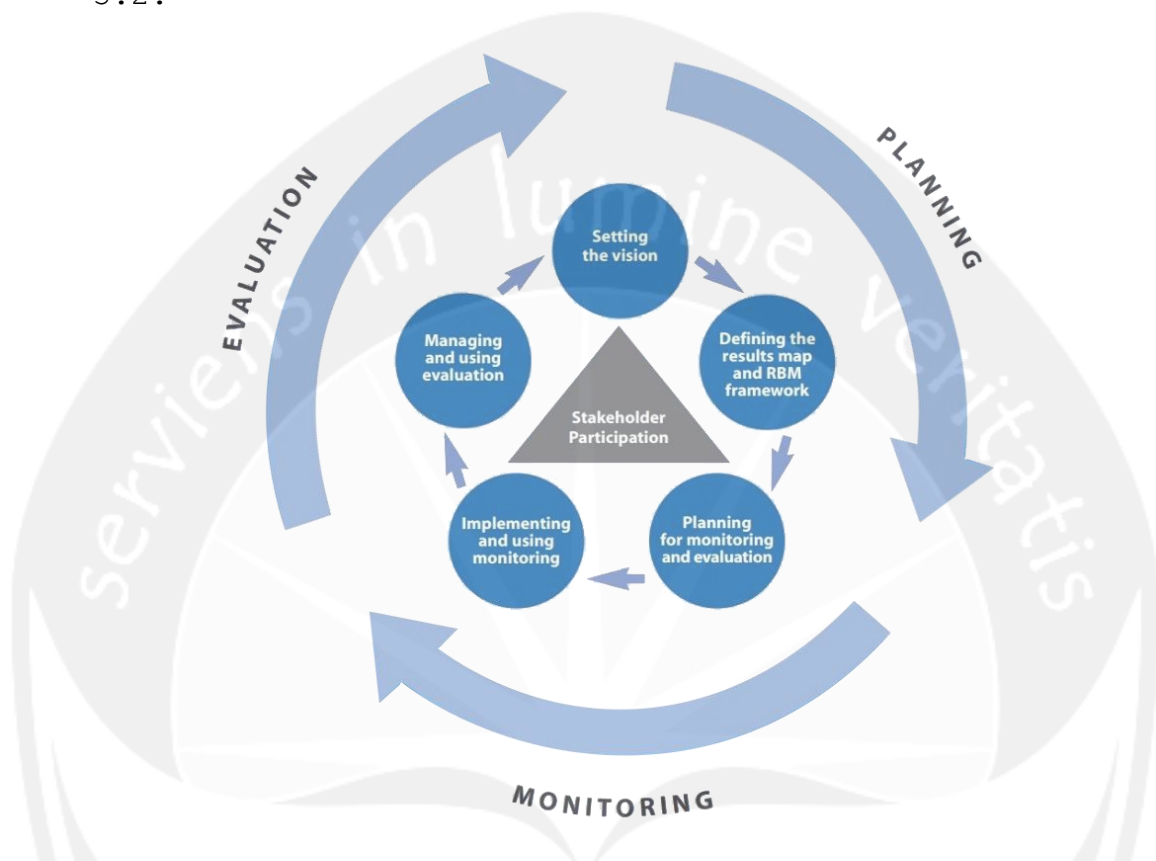
Gambar 3.1 Siklus *Business Process Management* (Koster, 2009).

Pada gambar 3.1. yaitu tentang siklus dari *Business Process Management* (BPM), siklus ini diawali dengan fase *Strategy Development*, yaitu fase persiapan untuk menentukan apa saja tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Selanjutnya dilanjutkan oleh fase *Discovery* yang berisi pengumpulan informasi terkait proses bisnis yang ada lalu fase *Modelling* untuk memodelkan proses bisnisnya. Setelah itu adalah fase *Design*, dimana fase ini mengubah model yang sudah dibentuk sebelumnya menjadi sebuah bentuk yang dapat diterapkan secara kongkret dalam proses bisnis. Bentuk desain tersebut kemudian diterapkan ke perusahaan pada fase *Deployment* dan dieksekusi, dimonitoring, dan dikontrol pada fase *Operation*. Hasil dari fase *Operation* selanjutnya dievaluasi dan dianalisis pada fase *Analysis* untuk menentukan keputusan selanjutnya maupun model selanjutnya yang lebih optimal.

3.7 Result Based Management (RBM)

Result Based Management (RBM) adalah strategi manajemen agar aktor atau stakeholder yang ada dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil yang diinginkan (United Nations Development Group, 2011). *Result Based Management* (RBM) menggunakan hasil sebagai orientasi keberhasilan sehingga RBM akan mengulas hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh *stakeholder* dalam mencapai hasil yang diinginkan. Siklus dari RBM ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu fase *Planning*, fase *Monitoring*, dan Fase *Evaluation*. Didalam ketiga bagian tersebut terdapat rincian atau detil langkah yang kaitannya dengan

partisipasi dari aktor atau *stakeholder*. Model siklus *Result Based Management* (RBM) dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Siklus *Result Based Management* (United Nations Development Group, 2011).

Pada gambar 3.2. yaitu pada fase *Planning*, terdapat pendefinisian hal-hal yang ingin dicapai seperti mendefinisikan pandangan bersama tentang proyek yang ada serta mendefinisikan hasil yang diinginkan. Selain itu didefinisikan juga kerangka RBM yang berisi hal-hal yang dilakukan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Setelah itu dilakukan perencanaan monitoring dan evaluasinya untuk memantau kerangka RBM yang sudah didefinisikan sebelumnya. Perencanaan tersebut akan dijadikan dasar dilakukannya proses monitoring dan evaluasi pada dua

fase berikutnya yaitu fase *Monitoring* dan fase *Evaluation*. Kedua fase ini berisi implementasi dan manajemen aksi yang dilakukan *stakeholder* beserta proses monitoring dan evaluasi agar setiap aksi dapat sesuai dengan hasil yang telah direncanakan sebelumnya pada fase *Planning*. Pada tahap terakhir, hasil dari evaluasi akan menjadi dasar untuk menentukan pandangan dan tujuan yang akan didefinisikan selanjutnya.

3.8 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah proses mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Wardani, 2013). Sistem Informasi juga merupakan sebuah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol, dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan (Chandra, et al., 2015). Dari pengertian tersebut, sebuah sistem informasi sebenarnya melakukan kegiatan pengolahan informasi dan sumber daya yang ada guna menghasilkan informasi atau pengetahuan baru yang dapat memudahkan pengguna dalam melakukan tugasnya seperti membantu jalannya proses bisnis.

3.9 PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa interpreter yang mempunyai kemiripan dengan Bahasa C dan Perl yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah, yang digunakan untuk pembuatan aplikasi web (Wardani, 2013). Bahasa pemrograman PHP dibuat oleh Rasmus Lerdoff. Bahasa pemrograman ini memiliki beberapa keunggulan

diantaranya dalam membangun suatu aplikasi dengan bahasa pemrograman ini tidak dibutuhkan alat khusus dalam pembuatannya melainkan hanya menggunakan editor teks biasa. Selain itu perintah-perintah bahasa pemrograman PHP akan dieksekusi secara *server-side* yaitu semua perintah yang ditulis oleh bahasa pemrograman PHP akan dieksekusi oleh server. Hal ini dapat meningkatkan keamanan aplikasi itu sendiri karena klien tidak dapat melakukan manipulasi data yang ada serta juga memudahkan dalam melakukan *maintenance* sistem atau aplikasi yang dibuat. Yang terakhir, bahasa pemrograman PHP bersifat *modular* sehingga tidak perlu melakukan perombakan yang lebih saat ingin menambah atau mengurangi fitur dari sistem atau aplikasi yang dibuat.

3.10 MySQL

MySQL merupakan sebuah program penghasil basis data yang tidak mungkin berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi yang mungkin berguna sebagai pengakses basis data yang dihasilkan (Wardani, 2013). Dengan begitu, basis data sebuah sistem akan dikelola oleh MySQL. Dalam hal ini selain MySQL sebagai tempat menyimpan basis data yang ada, MySQL juga digunakan sebagai alat dalam melakukan *maintenance* basis data seperti melakukan *backup* dan *restore*.